

# PENGARUH HUBUNGAN POLITIK DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2018

## *THE INFLUENCE OF POLITICAL RELATIONSHIP AND AUDIT QUALITY ON STOCK LIQUIDITY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI) 2013-2018*

**Yusuf Akhmadi**

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga  
email: [yusuf.akhmadi-2016@feb.unair.ac.id](mailto:yusuf.akhmadi-2016@feb.unair.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas hubungan politik dan kualitas audit likuiditas saham. Intervensi pemerintah dalam suatu perusahaan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sehingga mereka akan mendapatkan kepercayaan dengan meningkatkan perdagangan bisnis di pasar saham. Selain itu, kualitas audit juga berkontribusi terhadap likuiditas saham, karena investor dapat menilai kinerja perusahaan berdasarkan hasil audit perusahaan. Metode pengambilan sampel didasarkan pada purposive sampling dari 170 institusi manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018, dengan memanfaatkan SPSS versi 15. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji T dan uji F.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koneksi Politik secara langsung memiliki efek positif yang signifikan terhadap Likuiditas Saham 34 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2013-2018. Selanjutnya, Kualitas Audit secara langsung memiliki efek negatif yang signifikan terhadap Likuiditas Saham 34 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2018.

**Kata kunci: Koneksi Politik, Kualitas Audit, Saham Likuiditas**

### ABSTRACT

*Government intervention in a company can provide benefits for the company so that they will gain trust by increasing business trading in the stock market. In addition, audit quality also contributes to stock liquidity, because investors can judge the company's performance based on the results of the company's audit. This study aims to discuss the political relationship and audit quality of stock liquidity. The sampling method is based on a purposive sampling of 170 manufacturing institutions listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2018, Utilizing SPSS version 15. The analytical tool used is the classic assumption test, T test and F. Test. The results showed that Political Connection directly had a significant positive effect on the Stock Liquidity of 34 Manufacturing Companies listed on the IDX in 2013-2018. Furthermore, Audit Quality directly had a significant negative effect on the Stock Liquidity of 34 Manufacturing Companies listed on the IDX in the year 2013-2018.*

**Keywords: Political connections , Audit Quality , Liquidity Shares**

### PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan

(return), sedangkan perusahaan (issuer) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan. Dalam fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang di pilih. (Muklis, 2016).

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan

institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (*financial nerve centre*) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak mungkin dapat eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik. Selain itu, pasar modal juga dijadikan sebagai salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara (Muklis, 2016).

Salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan adalah adanya hubungan politik antara pemerintah dengan perusahaan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (La Porta, Lopez-de-Silanes, Shleifer, & Vishny, 2000), (Faccio, 2006), (Goldman, Rocholl, & So, 2009), (Boubakri, Cosset, & Saffar, 2008) menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan pada negara berkembang memiliki insentif yang kuat dalam menggunakan koneksi politik untuk memperoleh manfaat dari pemerintah sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Campur tangan pemerintah sebagai pemegang saham utama menunjukkan kepercayaan pemerintah dalam sebuah perusahaan. Selain itu, pemerintah juga bertindak sebagai penjamin bisnis sehingga dapat meningkatkan aktivitas perdagangan saham. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi sebagai akibat adanya koneksi politik dapat meningkatkan aktivitas perdagangan saham di pasar modal.

Selain faktor koneksi politik, faktor kualitas audit juga merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi likuiditas saham. Hal ini disebabkan karena kualitas audit merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan. Sehingga, apabila laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor yang independen maka secara tidak langsung manajemen perusahaan telah memberikan sinyal positif bahwa informasi laporan keuangan berkualitas. Dengan demikian, akan mempengaruhi investor dalam melakukan investasi, sehingga aktivitas perdagangan saham akan meningkat.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Koneksi Politik dan Kualitas Audit terhadap Likuiditas Saham.

## METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan *idx statistic*. Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mencatat data yang diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan sampel setiap perusahaan dengan metode *purposive sampling*.

Manufaktur dipilih sebagai sampel penelitian karena Manufaktur merupakan penggerak perekonomian negara, sehingga apabila Manufaktur mengalami kegagalan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya maka akan berdampak pada perkembangan perekonomian negara tersebut.

Penelitian ini melibatkan tiga variabel. Dua diantaranya adalah variabel independen yang terdiri dari koneksi politik dan kualitas audit, sedangkan satu variabel dependen adalah likuiditas saham. Ketiga variabel tersebut harus dioperasionalkan yang akan digunakan untuk menguji pengaruh koneksi politik dan kualitas audit terhadap likuiditas saham. Koneksi politik diukur dengan kepemilikan langsung dari pemerintah pusat maupun daerah terhadap perusahaan manufaktur (BUMN/BUMD) dan perusahaan swasta yang dimiliki oleh pejabat pemerintah / politisi.

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis secara simultan (uji F) dan uji secara parsial (uji T). Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan menunjukkan hubungan yang signifikan. Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Ghozali, 2011).

**Tabel 1. Operasional Variabel**

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator
1.	Koneksi politik	Perusahaan berkoneksi politik adalah perusahaan dengan cara tertentu mempunyai ikatan secara politik atau mengusahakan adanya kedekatan dengan politisi atau pemerintah. Koneksi politik di percaya sebagai sumber yang sangat berharga bagi banyak perusahaan (Leuz and Gee 2006).	Apabila manufaktur dimiliki secara langsung oleh pemerintah maka diberi nilai 1, sebaliknya apabila tidak tergolong perusahaan pemerintah maka diberi nilai 0.
2.	Kualitas audit	Kualitas audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Berdasarkan standar profesi akuntan publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. (Watkins et al, 2004)	Apabila perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan <i>Big Four</i> maka akan diberi nilai 1, sebaliknya apabila diaudit oleh KAP non <i>Big Four</i> maka akan diberi nilai 0.
3.	Likuiditas saham	Likuiditas saham adalah ukuran jumlah transaksi suatu saham dipasar modal dalam suatu periode tertentu. Jadi semakin likuid saham maka transaksi saham semakin tinggi (mulyana, 2011)	<i>Trading Volume Activity</i> (TRA) yang diperoleh dari hasil perbandingan antara volume perdagangan saham dengan jumlah saham yang beredar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi laporan keuangan dan *idx statistic* perusahaan manufaktur tahun 2013-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih laporan keuangan provinsi berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan teknik

tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 34.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dua macam, yaitu variabel dependen, variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit. Variabel independen penelitian ini adalah tindak lanjut hasil pemeriksaan dan opini audit. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan laporan keuangan.

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Koneksi Politik	170	-9,71	21,18	7,9601	7,77458
Kualitas Audit	170	,02	8,64	2,1656	1,73647
Likuiditas Saham	170	-,99	1,00	,0227	,44566
Valid N (listwise)	170				

Sumber: data diolah,

Rumus regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Likuiditas Saham} = 0.006 + 0.018\text{Koneksi Politik} - 0.057\text{Kualitas Audit} + 0,054$$

Konstanta sebesar 0.006 menjelaskan bahwa apabila semua variabel independen konstan atau sama dengan nol, maka besar tingkat Likuiditas saham sebesar 0,006 satuan. Koefisien regresi variabel Koneksi politik (X1) sebesar 0.018; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan mengalami kenaikan 1%, maka Likuiditas Saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar

0.018. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara Koneksi politik terhadap Likuiditas Saham, semakin besar Koneksi Politik maka semakin kecil Likuiditas Saham. Koefisien regresi variabel Kualitas Audit (X2) sebesar -0,057; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Kualitas Audit mengalami penurunan, maka Likuiditas Saham (Y') akan mengalami penurunan sebesar -0.057. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif Kualitas Audit terhadap Likuiditas Saham, semakin rendah Kualitas Audit maka semakin kecil pengungkapan Likuiditas Saham. Nilai

Standart error untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi sehingga nilai e disini adalah 0.054.

Uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan tidak

ditemukan permasalahan dalam pengujian. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis secara simultan (Uji F). Berikut hasil uji hipotesis dengan uji F pada penelitian ini :

**Tabel 3 Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,960	2	,980	5,179	,007(a)
	Residual	31,605	167	,189		
	Total	33,566	169			

a Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Koneksi Politik

b Dependent Variable: Likuiditas Saham

Uji F bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan. Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5,179 dengan tingkat signifikansi sebesar

0,07 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan model regresi yang digunakan layak, artinya variabel Koneksi Politik dan Kualitas Audit mampu menjelaskan Likuiditas Saham.

**Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B		
1	(Constant)	,006	,054		,110	,913	
	Koneksi Politik	,018	,005	,306	3,192	,002	
	Kualitas Audit	-,057	,025	-,221	-2,307	,022	

a Dependent Variable: Likuiditas Saham

Sumber: Data diolah penulis,

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil uji deskripsi dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah sampel sebanyak 170. Koneksi politik merupakan ikatan politis antara perusahaan dan pemerintah. Koneksi politik memberikan dampak dan keuntungan bagi perusahaan antara lain kemudahan memperoleh akses pinjaman, kemudahan menerima proyek pemerintah, serta mendapat kekuatan pasar. Keunggulan-keunggulan tersebut hanya bisa dimiliki beberapa perusahaan tertentu yang memiliki hubungan dekat dengan pemerintah. Indikasi adanya ikatan politis bisa ditandai dengan adanya pemegang saham yang memiliki saham lebih dari 5% ataupun salah satu dewan direksi di perusahaan tersebut merupakan anggota parlemen atau menteri yang pernah di reshuffle kabinet), selain itu juga perusahaan-perusahaan BUMN go public karena secara hukum BUMN dimiliki pemerintah sehingga ada ikatan politis antara BUMN dan pemerintah.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai rata-rata koneksi politik untuk 34 perusahaan yang dihitung selama lima tahun yaitu

sebesar 7,9601 dengan penyimpangan nilai rata-rata sebesar 7,77458. Nilai koneksi politik terendah yaitu sebesar -9,71 dan nilai koneksi politik tertinggi sebesar 21,18. Standar deviasi opini audit adalah sebesar 7,77458 yang artinya bahwa sebagian besar data memiliki jarak sebesar 7,77458 dari nilai rata-rata (mean). Variabel Koneksi Politik (X1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.024 pada tabel Coefficients<sup>a</sup> dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi) 0.05 artinya  $0.002 < 0.05$  atau terdapat pengaruh yang signifikan. Artinya Koneksi Politik berpengaruh positif signifikan terhadap Likuiditas Saham. Koefisien regresi variabel Koneksi politik (X1) sebesar 0.018; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan mengalami kenaikan 1%, maka Likuiditas Saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.018. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara Koneksi politik terhadap Likuiditas Saham, semakin besar Koneksi Politik maka semakin kecil Likuiditas Saham.

Hal itu sangat mungkin terjadi karena perusahaan mengalami tekanan keuangan dikarenakan kemudahan memperoleh pinjaman sehingga

perusahaan semakin terbebani dengan jumlah hutang yang semakin banyak dan bisa menyebabkan terjadinya financial distress. Kemudahan memperoleh pinjaman jika dikelola dan dialokasikan untuk pengeluaran produktif seperti ekspansi dan pembelian alat produksi maka bisa meningkatkan kinerja perusahaan. Jika pengelolaan hutang tidak baik maka justru bisa menjadi beban perusahaan karena hutang semakin menumpuk dengan adanya akses mudah memperoleh pinjaman. Jika financial distress tidak bisa ditangani oleh manajemen perusahaan bisa menyebabkan penurunan kinerja dan kebangkrutan.

Faccio (2006) menjelaskan bahwa perusahaan dianggap memiliki koneksi politik apabila setidaknya salah satu pemegang saham besar atau salah satu pimpinan perusahaan baik itu CEO, presiden, wakil presiden maupun sekretaris adalah anggota parlemen, menteri atau orang yang berkaitan dengan politikus atau partai politik., koneksi politik dipercaya dapat memberikan manfaat lebih bagi kedua belah pihak.

Adanya intervensi pemerintah sebagai pemegang saham utama dalam perusahaan menunjukkan bahwa pemerintah percaya terhadap perusahaan tersebut dalam menjalankan aktivitas bisnis, sehingga secara tidak langsung pemerintah bertindak sebagai penjamin atas bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas perdagangan saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ding (2014) menunjukkan bahwa perusahaan yang terhubung secara politik memiliki likuiditas yang tinggi.

Kualitas audit didefinisikan oleh Fairchild (2008) sebagai kerangka dasar dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan bagi pengguna informasi. Oleh karena itu, kualitas audit merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan. Apabila laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor yang independen maka secara tidak langsung manajemen perusahaan telah memberikan sinyal positif bahwa informasi laporan keuangan berkualitas. Dengan demikian, akan mempengaruhi investor dalam melakukan investasi, sehingga aktivitas perdagangan saham akan meningkat.

Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor dari KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* lebih berkualitas tinggi dibandingkan perusahaan yang diaudit oleh auditor afiliasi non *Big Four*. Hal ini disebabkan karena KAP yang berafiliasi dengan

*big four* memiliki keunggulan dari sisi pengalaman, keterampilan, dan sumber daya yang memadai.

Berdasarkan hasil uji analisis didapatkan bahwa variabel kualitas audit memiliki nilai rata-rata sebesar 2,1656 dengan penyimpangan nilai rata-rata sebesar 1,73647. Nilai kualitas audit terendah yaitu sebesar 0,02, dan nilai kualitas audit tertinggi sebesar 8,64. Standar deviasi opini audit adalah sebesar 1,73647 yang artinya bahwa sebagian besar data memiliki jarak sebesar 1,73647 dari nilai rata-rata (mean). Nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut bervariasi atau tidak berkelompok. Variabel Kualitas Audit (X2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) -2,307 pada tabel Coefficients<sup>a</sup> dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi) 0.05 artinya  $0,022 < 0,05$  atau terdapat pengaruh yang signifikan dan uji t menunjukkan  $-2,307 < t$  tabel (1.690). Artinya Kualitas Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap Likuiditas Saham. Koefisien regresi variabel Kualitas Audit (X2) sebesar -0,057; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Kualitas Audit mengalami penurunan, maka Likuiditas Saham (Y') akan mengalami penurunan sebesar -0.057. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif Kualitas Audit terhadap Likuiditas Saham, semakin rendah Kualitas Audit maka semakin kecil pengungkapan Likuiditas Saham. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrohman (2013) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap *return* saham

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang didapat pada penelitian ini dapat disusun dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Koneksi Politik secara langsung berpengaruh positif signifikan terhadap Likuiditas Saham dari 34 Perusahaan Manufaktur yang terdapat dalam BEI dalam tahun 2013-2018.
2. Kualitas Audit secara langsung berpengaruh negatif signifikan terhadap Likuiditas Saham dari 34 Perusahaan Manufaktur yang terdapat dalam BEI dalam tahun 2013-2018.

## SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya memperpanjang periode pengamatan dalam penelitian, menambah variabel

bebas dan menambah sampel yang lebih luas agar sampel lebih representatif dan hasil penelitian dapat digeneralisasi.

2. Bagi kalangan akademi, memberikan sumbangan referensi bagi peneliti lain tentang pengaruh koneksi politik terhadap likuiditas saham dan pengaruh kualitas audit terhadap likuiditas saham

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, A., Derashid, C., & Zhang, H. (2006). Public policy, political connections, and effective tax rates: Longitudinal evidence from Malaysia. *Journal of Accounting and Public Policy*, 25(5), 574-595. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2006.07.001>
- Boubakri, N., Cosset, J.-C., & Saffar, W. (2008). Political connections of newly privatized firms. *Journal of Corporate Finance*, 14(5), 654-673. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2008.08.003>
- Ding, M., 2014. Politically Connections and Stock Liquidity: Political Network, Hierarchy and Intervention. Working Papers.
- Faccio, M. (2006). Politically Connected Firms. *The American Economic Review*, 96(1), 369-386.
- Goldman, E., Rocholl, J., & So, J. (2009). Do Politically Connected Boards Affect Firm Value? *The Review of Financial Studies*, 22(6), 2331-2360. doi: 10.1093/rfs/hhn088
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., Shleifer, A., & Vishny, R. (2000). Investor protection and corporate governance. *Journal of Financial Economics*, 58(1), 3-27. doi: [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(00\)00065-9](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(00)00065-9)
- Fairchild, R. 2008. Does Audit Tenure Lead To More Fraud? A Game Theoretic Approach. Retrieved From <http://papers.ssrn.com>.
- Goldman, E., Rocholl, J., So, J., 2009. Do politically connected boards affect firm Value. *Review of Financial Studies*, 22, 2331-2360.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar: Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Muklis, Faiza. 2016. *Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia*.
- Mulyani, Sri.dkk. 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008 s.d 2012)." *Jurnal PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi. Malang: Universitas Brawijaya.*
- Nugroho, Andri Adi. 2011. "Pengaruh Hubungan Politik dan Reformasi Perpajakan Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009." Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia
- Nurrohman, M.H.. 2013. Pengaruh Earnings Per Share, Return Saham, Kualitas Audit, dan Hasil Laba terhadap Return Saham Satu Tahun ke Depan. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Santoso, S. 2010. *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.